



Kutipan sebagian dari Surat Edaran Rasul Kepala kepada para Rasul tanggal 19 Maret 2020

Pemimpin Kebaktian yang kekasih,

Mohon tolong Surat ini dibacakan setelah Pembacaan Nas Alkitab pada Kebaktian Siaran Langsung Minggu tgl. 22 dan 29 Maret 2020.

Saudara-saudari yang kekasih,

Hampir di mana-mana di dunia, kebaktian tidak dapat dilaksanakan lagi secara normal oleh karena pandemi virus corona. Pertemuan-pertemuan, dan bahkan terkadang perjalanan-perjalanan, dilarang. Banyak Rasul Distrik telah dapat memungkinkan bagi orang-orang percaya untuk mengikuti, dari rumah mereka, transmisi sebuah kebaktian yang dilaksanakan sesuai dengan aturan-aturan yang dikeluarkan oleh pihak-pihak berwenang.

Kebaktian-kebaktian ini dilaksanakan mengikuti liturgi normal, tetapi tanpa perayaan Perjamuan Kudus. Akan tidak pantas bagi sedikit orang percaya merayakan Perjamuan Kudus, sementara ribuan lainnya yang menghadiri kebaktian dari rumah, kehilangan itu.

Saya tahu bahwa banyak orang percaya menderita karena tidak menerima Perjamuan Kudus sampai akhir pandemi ini. Saya mengambil bagian dalam penderitaan mereka, di mana saya sendiri terkurung di rumah sampai pemberitahuan lebih lanjut.

Tetapi, izinkan saya, tidak biasanya, di sini untuk mengingat kembali apa yang telah saya tulis untuk kebaktian tahun baru: "Dari kematian yang begitu ngeri Ia telah dan akan menyelamatkan kami: kepada-Nya kami menaruh pengharapan kami, bahwa Ia akan menyelamatkan kami lagi (2 Korintus 1:10)". Kita tidak tahu mengapa Allah mengizinkan sebuah situasi sedemikian. Tetapi, saya yakin bahwa periode wabah kelaparan rohani ini akan menolong kita untuk menyadari, lebih daripada sebelumnya, betapa pentingnya kebaktian, jawatan yang telah ditahbiskan, dan Perjamuan Kudus bagi kita! Marilah kita mengandalkan Allah: Ia senantiasa tahu bagaimana memberi mereka, yang mengasihi Dia, apa yang sangat penting untuk keselamatan mereka!

Pada masa yang khusus ini, saya harapkan bagimu, saudara-saudariku yang kekasih, sebuah hati yang dipenuhi dengan damai sejahtera dari Yang Telah Bangkit dan tenaga dari Roh Kudus. Dengan memastikan bagimu doa-doaku, saya sampaikan bagimu salamku yang paling tulus.

Edy Isnugroho